

Masalah pencemaran sungai di DKI Jakarta merupakan masalah yang harus menjadi salah satu fokus perhatian masyarakat. Anggapan sungai sebagai "area belakang" yang menjadi tempat pembuangan akhir, jika dibiarkan secara terus menerus akan mengakibatkan penumpukan sampah dan pendangkalan sungai yang tidak dapat diperbaiki lagi. Akibatnya bukan hanya warga sekitar sungai yang merasakan, tetapi seluruh warga DKI Jakarta. Banjir, krisis air bersih, dan wabah penyakit merupakan beberapa akibat langsung dari pencemaran sungai.

Solusinya sebenarnya bukannya tidak ada. Sistem-sistem penjernihan air mulai dari yang sederhana sampai yang sangat canggih telah ditemukan. Namun tanpa dukungan masyarakat, usaha ini sia-sia. Kuncinya, masyarakat harus berhenti membuang sampah dan limbah ke sungai. Limbah memiliki salurannya sendiri ke riol kota, sedangkan sampah dapat dibuang ke tempat pembuangan sampah. Selain itu, sampah juga dapat didaur ulang menjadi keterampilan-keterampilan menarik yang dapat menambah penghasilan masyarakat. Untuk itu, Ciliwung Edutainment mengambil fokus kepada penyadaran masyarakat tentang pentingnya sungai dan air bersih.

Dengan 5 tahapan dari metode The Stage of Change, diharapkan proyek ini dapat perlahan-lahan membantu mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat untuk membantu menjaga kebersihan sungai. Dengan demikian, perlahan-lahan pencemaran sungai diharapkan dapat berkurang dan sungai tidak lagi menjadi tempat pembuangan, melainkan menjadi sumber air bersih dan tempat rekreasi yang dapat dinikmati seluruh masyarakat.

ABSTRAKSI

ABSTRACT

River pollution problems in Jakarta is an issue that should be a major focus of public attention. The presumption of the river as a "rear area" as the place of final disposal, if left ignored will lead to continuous accumulation of waste and siltation of the river that can not be repaired anymore. The result is not only felt the riverside residents, but all citizens of Jakarta. Flooding, water crisis, and epidemic of disease is the direct results of river pollution.

The solution is actually available. Water purification systems ranging from simple to the very sophisticated have been found. But without the support of the community, these efforts are futile. The point is, people should stop throwing garbage and sewage into the river. Polluted water has its own channel to the city sewers, while the waste may be disposed of to landfills. In addition, the waste can be recycled into useful handicrafts that can increase people's incomes.

Therefore, Ciliwung Edutainment take focus on public awareness on the importance of rivers and clean water. With 5 stages of The Stage of Change method, the project is expected to gradually help changing the mindset and behavior to help maintain the cleanliness of the river. Thus, slowly, the pollution in the rivers is expected to be reduced and the river is no longer a place of exile, but rather a source of clean water and recreation areas that can be enjoyed by the entire community.

CILIWUNG EDUTAINMENT

RUANG EDUKASI DAN REKREASI CILIWUNG

"one stop river education and entertainment at the heart of ciliwung"